

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber-sumber yang mempengaruhi konsep diri terapis anak berkebutuhan khusus di Pendidikan Autis Cahaya Harapan Rejomulyo adalah sebagai berikut: (1) Menurut kelima terapis untuk penampilan dibutuhkan seragam yang bersih dan rapi, sedangkan daya tarik fisik seperti cantik, kulit putih atau hitam, pendek atau tinggi, gemuk atau kurus tidak diharuskan. Dengan kata lain kelima terapis memiliki kepercayaan diri dalam diri fisik dan citra tubuh (2) Penggunaan bahasa seorang terapis untuk berkomunikasi lebih mengarah pada bahasa non verbal, di karenakan bahasa non verbal lebih berpengaruh untuk membentuk konsep diri seorang terapis (3) Dukungan dari orang-orang disekitar yang berpengaruh seperti orang tua, orang terdekat, tetangga dan orang tua anak berkebutuhan khusus dapat menambah kepercayaan diri seorang terapis (4) Syarat menjadi seorang terapis yaitu sabar, niat, tlaten dan mau belajar, sehingga dikatakan dapat mempunyai konsep diri yang kuat dan pantang menyerah (5) Memiliki sikap kedisiplinan dan ketegasan yang dapat mempengaruhi konsep diri.
2. Dimensi-dimensi konsep diri terapis anak berkebutuhan khusus di Pendidikan Autis Cahaya Harapan Rejomulyo sebagai berikut: (1)

Untuk membentuk konsep diri di butuhkan seseorang yang terbuka untuk terus belajar karena dengan menambah kompetensi yang dimiliki dan dapat mengaktualisasikan apa yang dimiliki dapat menambah konsep diri (2) Pengalaman menjadi seorang terapis dapat mempengaruhi konsep diri seorang terapis (3) Kepercayaan diri yang tinggi yang dimiliki seorang terapis akan mempengaruhi konsep diri yang tinggi seorang terapis.

3. Gambaran konsep diri terapis anak berkebutuhan khusus di Pendidikan Autis Cahaya Harapan Rejomulyo adalah sebagai berikut: (1) Mempunyai kepercayaan terhadap dirinya sendiri untuk menjadi seorang terapis (2) Tidak mudah merasa puas dengan kemampuan yang dimiliki dan terus belajar (3) Dapat berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya seperti orang tua anak berkebutuhan khusus dan dengan sesama terapis.

## **B. Saran**

1. Saran bagi subyek penelitian

Untuk terapis yang masih memiliki konsep diri yang rendah lebih terbukalah dengan sesama terapis dan lebih mengekspliasi diri terhadap ilmu yang terapis miliki.

2. Bagi Pihak Pendidikan Khusus Autis Cahaya Harapan Rejomulyo

Peneliti memberikan saran kepada Pendidikan Khusus Autis Cahaya Harapan Rejomulyo untuk membentuk pertemuan sekali dalam satu

bulan kepada para orang tua anak berkebutuhan khusus dengan terapis untuk melakukan diskusi bersama, dengan begitu diharapkan bisa menambah kepercayaan diri seorang terapis.

3. Bagi bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, hendaknya menggali lebih dalam tentang penyesuaian diri, cara mengatasi stress dan makna sabar seorang terapis anak berkebutuhan khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: Pt Refika Aditama, 2006.
- Alam, Dr. Md. Mahmood. "Home Environment and Academic Self-Concept as Predictors of Career Maturity". *Journal of Education & Multidisciplinary Studies*, (2016), Vol.4: 2455–2526.
- Ambarwati, Dian . "Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas Iv Sd The Correlation Between Self Concept And Social Interaction Of 4th Grade Elementary School Students". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2016), Vol.31: 2926-2934.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Burns, *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan Dan Perilaku*, terj. Eddy. Jakarta: Arcan, 1993.
- Dodi, Limas. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015.
- Erna Ariyanti K. "Pengaruh Metode Cognitive Behaviour Treatment Applied Behaviour Analysis (Cbt Aba) Terhadap Kepatuhan Anak Berkebutuhan Khusus Di Klinik Yamet Yogyakarta". *Jurnal Keterampilan Fisik*, (2016), Vol.1: 75-152.
- Fawzie, Zeptien Chrystalia dan Sandy Kurniajati. "Faktor Lingkungan Yang Membentuk Konsep Diri Pada Anak Jalanan". *Jurnal STIKES*, (2012), Vol.5: 21-37.
- Gerhard Andersson et.al. "Therapist Experience and Knowledge Acquisition in Internet-Delivered CBT for Social Anxiety Disorder: A Randomized Controlled Trial". *Journal Phone*, (2012), Vol.7: 1-10.
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Handoyo, Y. *Autisma: Petunjuk Praktis dan Pedoman Materi untuk Mengajar Anak Normal, Autis dan Perilaku Lain*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2003.
- Harapan, Edi & Syarwani Ahmad. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014.

- Helmi, Avin Fadilla . “Gaya Kelekatan Dan Konsep Diri”. *Jurnal Psikologi*, (1999), Vol.1: 9-17.
- Jamaludin Ahmadet el. “The Relationship Between Self Concept And Response Towards Student’s Academic Achievement Among Students Leaders In University Putra Malaysia”. *International Journal of Instruction*, (2011), Vol.4: 23-38.
- Khoirun Nida, Fatma Laili. “Membangun Konsep Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus”. *Jurnal Thufula*, (2014), Vol.2: 45-64.
- Kokasih, E. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya, 2012.
- Laila, Khoirun Nisfil dan Anugriaty Indah Asmarany. “Altruisme Pada Relawan Perempuan Yang Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan Mandiri”. *Jurnal Psikologi*, (2015), Vol.8: 1-7.
- Moleong Ma, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nandiyah Abdullah. “Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus”. *Jurnal Magistra*, (2013), XXV: 1-10.
- Oktariani, Meri. “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Klien Tentang Stroke Dengan Konsep Diri Di Poliklinik Syaraf Rsu Pku Muhammadiyah Yogyakarta”. *Jurnal Resmadaska*, (2011), Vol.2: 1-8.
- Pujasari Supratman, Lucy. “Konsep Diri Remaja Dari Keluarga Bercerai”. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, (2015), Vol.18: 129-140.
- Putri, Amita Darmawan & Lukmawati. “Makna Sabar Bagi Terapis (Studi Fenomenologis di Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang)”. *Jurnal Psikologi Islami*, (2015), Vol.1: 47-58.
- Reber, Arthur S. & Emily S. Reber. *Kamus Psikologi*. Terj. Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Reber, Athur S. & Emily S. Reber. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Risna Hayati et. Al. “Terapi Tawa Untuk Menurunkan Kecenderungan Burnout Pada Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus”. *Humanitas*, Vol.12: 60-72.

- Rokhmatika, Lailatul Dan Eko Darminto. "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa Kelas Unggulan". *Journal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, (2003), Vol.1: 149-157.
- Samsuddin. "Burnout Pada Terapis Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Di Yayasan Sinar Talenta Samarinda)". *ejournal Psikologi*, (2013), Vol.2: 187-199.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Srivastava, Dr.Rekha and Dr.Shobhna Joshi. "Relationship between Self-concept and Self-esteem in adolescents". *International Journal of Advanced Research*, (2014), Vol.2: 36-43.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumantri, Bambang. "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip PGRI Ngawi". *jurnal Media Prestasi*, (2011), VIII: 131-143.
- Suyanto, Bagong & Sutinah. "*Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*". Jakarta: Kencana, 2007.
- Stojiljkovic, Snezana et al , "Teachers' self-concept and empathy", *Journal Social And Behavioral Sciences*, (2014), Vol. 116: 875 – 879.
- Wuwungan, Novita. "Peran Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Tunarungu Dalam Meningkatkan Sikap Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Pembina Luar Biasa Provinsi Kalimantan Timur". *eJournal Ilmu Komunikasi*, (2016), Vol.4: 294-304.
- Yahaya, Azizi dan Jamaludin Ramli. "Relationship between Self-Concept and Communication Skills towards Academic Achievement among Secondary School Students in Johor Bahru". *International Journal of Psychological Studies*, (2009), Vol.1: 25-35.
- Yanti Dewi Purwanti et.al. "Konsep Diri Perempuan Marginal". *Jurnal Psikologi* , (2000), Vol.1: 48-59.